

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jenis tuturan mitos binatang di NBB. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa tuturan mitos binatang di NBB memiliki empat jenis tindak tutur, yaitu; 1) tindak tutur asertif dengan verba “menyatakan” sebanyak 8 peristiwa tutur dan “memberitahukan” sebanyak 2 peristiwa tutur; 2) tindak tutur direktif dengan verba “perintah” sebanyak 3 peristiwa tutur dan “nasehat” sebanyak 3 peristiwa tutur; 3) tindak tutur ekspresif dengan verba “rasa khawatir” sebanyak 4 peristiwa, “rasa kesal” sebanyak 1 peristiwa tutur dan “rasa bahagia” sebanyak 3 peristiwa tutur; dan (4) tindak tutur komisif dengan verba “menjanjikan” sebanyak 4 peristiwa tutur. Penulis tidak menemukan jenis tindak tutur deklaratif.

Jenis tuturan yang paling banyak adalah tindak tutur asertif dan ekspresif. Hal ini berkaitan dengan isi tuturan yang banyak menyatakan tentang suatu hal. Tuturan ini juga banyak berisi ungkapan ekspresi penutur.

4.2 Saran

Penelitian mengenai tuturan mitos binatang di NBB dalam kajian pragmatik ini masih memerlukan pengkajian lebih lanjut. Masih banyak persoalan yang perlu dikaji. Oleh karena itu diharapkan adanya penelitian lebih

lanjut mengenai tuturan mitos binatang di NBB. Selain itu diharapkan juga nantinya ada penelitian tuturan mitos ini dari sudut pandang yang lain.

Kemudian penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat sekaligus untuk memperkaya khazanah budaya Minangkabau dan diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lain.

